

THE INFLUENCE OF THE CONCEPT SENTENCE LEARNING MODEL ON NARRATIVE ESSAY WRITING SKILLS AT CLASS V OF SDN 03 ALAI TIMUR PADANG

Doli Sri Dermawan^{1*}, Zulfahmi HB², Dwi Nur Umi Rahmawati³
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
email: dolysri4@gmail.com

Articel Received: 26/08/2024; **Accepted:** 06/09/2024

ABSTRACT

This research was motivated by the low ability to write narrative essays of class V students at SDN 03 Alai Timur Padang, namely that one of the students had difficulty in expressing ideas, inaccurate use of punctuation and spelling, errors in language use and lack of memory students about writing marks and capital letter placement from understanding in writing narrative essays. Therefore, efforts are needed to improve the learning process by using an appropriate learning model, namely through the Concept Sentence learning model. This type of research is an experiment using a pretest posttest control group design research design. The research population was class V of SDN 03 Alai Timur Padang using Purposive Sampling techniques. Data collection techniques are carried out using written tests and documentation. Data analysis techniques were carried out using normality tests, homogeneity tests and two-sample t-tests assuming equal variances using the SPSS 25 program. The results of the research show that judging from the posttest average score in the experimental class, it is 73,192, while the control class in the posttest is 70,333. Based on the output results of the t-test: Two-Sample Assuming Equal Variances, the sig value is obtained. (2-tailed) 0.0307 so the sig value. <0.05, and the calculated t value is 1.91 > t table 1.67. So according to the basis for decision making in the Two-Sample Assuming Equal Variances test, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, which means there is a significant difference in influence in using the Concept Sentence model on writing narrative essays for class V students at SDN 03 Alai Timur Padang.

Keywords : Concept Sentence Model, Write Narrative

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis karangan narasi peserta didik kelas V di SDN 03 Alai Timur Padang, yaitu salah satunya peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan, penggunaan tanda baca dan ejaan kurang tepat, keliru dalam penggunaan bahasa serta kurangnya daya ingat peserta didik tentang tanda penulisan dan penempatan huruf kapital dan pemahaman dalam menulis karangan narasi. Oleh karena itu maka diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai yaitu melalui model pembelajaran *Concept Sentence*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest posttest control group design*. Populasi penelitian adalah kelas V SDN 03 Alai Timur Padang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *t-test : two-sampel assuming equal variances* menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 73,192 sedangkan kelas kontrol pada *posttest* yaitu 70,333. Berdasarkan hasil *output t-Test: Two-Sampel Assuming Equal Variances* diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,0307 sehingga nilai sig. < 0,05, dan nilai t hitung 1,91 > t tabel 1,67. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Two-Sampel Assuming Equal Variances*, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model *Concept Sentence* terhadap menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 03 Alai Timur Padang.

Kata kunci: Model *Concept Sentence*, Menulis Karangan Narasi

A. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan dan materi ajar yang memegang peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah menulis. Menulis adalah proses kegiatan untuk memberdayakan potensi yang ada pada seseorang karena ide, pemikiran gagasan, dapat tersampaikan kepada oranglain secara lebih luas melalui media tulisan (Dalman, 2016).

Keterampilan menulis dapat dikatakan lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Menulis sulit dipelajari oleh peserta didik dikarenakan memerlukan ketiga komponen keterampilan bahasa lainnya serta aspek selain bahasa untuk mengembangkan serta memperkaya hasil tulisan yang akan dibuat. Disadari bahwa menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui menulis, seseorang dapat mengungkapkan segala hasil pemikiran, pendapat, serta perasaannya dan membagikannya kepada oranglain (Dalman, 2016).

Dalam meningkatkan keterampilan menulis, diperlukan adanya keinginan dan motivasi yang kuat dari dalam diri seseorang dengan belajar secara terus menerus sehingga dapat mencurahkan ide atau gagasan yang dimiliki. Selain keinginan dan motivasi yang kuat, kegiatan membaca juga turut menyokong keterampilan menulis. Apabila dalam kegiatan membaca dirasakan kurang, maka untuk melakukan kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang dianggap sulit. (Nur et al., 2024)

Keterampilan menulis karangan narasi tidak dimiliki oleh peserta didik, melainkan melalui kegiatan latihan dan praktek yang berkesinambungan sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Akan tetapi, dalam pembelajaran bahasa Indonesia aktivitas menulis masih kurang. Selanjutnya Keraf (dalam Dalman 2016) mengatakan bahwa karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Oleh sebab itu dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi melalui model concept sentence adalah: kesesuaian judul dengan isi, menggunakan struktur karangan, ejaan dan tanda baca, kerapian dan kebersihan tulisan.

Adapun kendala yang ditemukan yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang menarik sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan menulis narasi. Diantaranya peserta didik masih kesulitan mengungkapkan ide atau gagasannya kedalam bentuk tulisan narasi yang baik dan benar, terdapat peserta didik yang masih kurang memperhatikan unsur-unsur menulis karangan narasi diantaranya, alur, penokohan, latar dan tema.

Selain itu penggunaan tanda baca dan ejaan juga kurang tepat dalam menulis karangan narasi. Peserta didik masih saja keliru dalam penggunaan bahasa. Ditambah lagi peserta didik yang memang tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia, ketika menulis sering kali mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa daerahnya. Kurangnya daya ingat peserta didik tentang tanda penulisan dan penempatan huruf kapital dan pemahaman dalam menulis karangan narasi.

Peserta didik masih mengalami kendala dalam menuliskan sebuah paragraf atau karangan, kekurangan peserta didik tersebut dalam penulisan sebuah karangan yang baik berdasarkan Subjek, Prediket, Objek dan Keterangan (SPOK), pada penulisan karangan narasi peserta didik kurang memperhatikan kerangka tulisan sehingga alur cerita yang dituliskan menjadi kurang terarah, peserta didik juga kurang dalam latihan menulis. Dalam menulis peserta didik sering lupa ide untuk merangkai kalimat, sehingga alur dari isi cerita yang dihasilkan menjadi tidak terangkai dengan runtut, sehingga narasi yang dihasilkan pun banyak rangkaian kalimat yang diuraikan peserta didik kurang jelas dan tidak bisa dipahami oleh pembacanya. Selain itu, banyak peserta didik yang belum menggunakan unsur narasi lainnya seperti latar waktu karena hal ini penting untuk menjelaskan latar waktu terjadinya peristiwa yang dialaminya. (Nur et al., 2024)

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran menulis karangan narasi ditemukan bahwa dari 53 peserta didik diperoleh nilai rata-rata presentase sebanyak 58% peserta didik yang mendapatkan nilai <80 yaitu 31 peserta didik dan rata-rata presentase 41% peserta didik yang mendapatkan nilai >80 yaitu 22 peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi masih rendah. Dalam aktivitas belajar mengajar masih terdapat kendala pada keterampilan menulis.

Selain itu, pendidik juga hanya menggunakan metode ceramah. Pada metode ini, dalam menyajikan materi pelajaran pendidik hanya menggunakan penjelasan secara lisan langsung terhadap peserta didik. Peserta didik mendengarkan lalu menyalin catatan pendidik yang ada ditulis di papan tulis. Hal ini mengakibatkan kurangnya antusias peserta didik untuk menulis karangan narasi. Adapun upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran menulis karangan narasi peserta didik yaitunya dengan cara diskusi kelas dan media visual dimana hanya menggunakan media gambar, video untuk menginspirasi peserta didik dalam menulis.

Terkait permasalahan di atas, maka diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengorganisasikan ide atau gagasannya menjadi karangan narasi sehingga hasil tulisan optimal yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan agar peserta didik dapat mengorganisasikan gagasannya yaitu melalui model pembelajaran Concept Sentence

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu *quasi eksperimen* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Quasi eksperimen* (eksperimen semu) merupakan penelitian yang sifatnya mendekati penelitian eksperimen karena subjek penelitiannya adalah manusia yang berarti subjek tidak dapat dimanipulasi dan di kontrol secara intensif. Yang akan di eksperimenkan adalah pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah

Pretest-Posttest Control Group Design. peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas sampel. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *concept sentense* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan pada kelas V SDN 03 Alai Timur Padang semester genap tahun ajaran 2023/2024. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis dan lembar observasi

Tabel 1 Validitas Item Soal

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,660	0,388	Valid
2	0,843	0,388	Valid
3	0,924	0,388	Valid
4	0,734	0,388	Valid
5	0,886	0,388	Valid

Setelah dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS, maka didapatkan hasil. Hasil yang tertera pada tabel 1.1 (N=26, $r_t = 0,388$). Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1,2,3,4,5 valid dan layak digunakan.

Tabel 2 Reabilitas Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	5

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reability Statistic* dari tabel di atas, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,842. Artinya reabilitas soal tersebut dapat ditafsirkan pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya Indeks kesukaran soal diketahui bahwa soal 1, 4 dengan kategori mudah, dan soal 2, 3 dengan kategori sukar.

Tabel 3 Hasil Indeks dan Daya Beda

No	Daya Beda	Kriteria	Keterangan
1	0,62	Baik	Pakai
2	0,66	Baik	Pakai
3	0,85	Baik	Pakai
4	0,58	Baik	Pakai
5	0,82	Baik	Pakai

Berdasarkan dari tabel, dapat disimpulkan bahwa soal 1,2,4 dengan kategori baik, dan soal 3, 5 dengan kategori baik sekali.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data *pretest* kelas eksperimen menunjukkan hasil *pretest* di kelas eskperimen yang berjumlah 26 olrang peserta didik. Nilai yang diperoleh peserta didik yaitu nilai 35-43 sebanyak 1 orang peserta didik, nilai 44-52 sebanyak 5 orang, nilai 53-61 sebanyak 6 orang, nilai 62-70 sebanyak 5 orang, nilai 71-79 sebanyak 1 orang, nilai 80-88 sebanyak 5 orang, nilai 89-97 sebanyak 1 orang. Dari 26 orang peserta didik diperoleh nilai rata-rata yaitu 59,1923 dengan standar deviasi

yaitu 18,06.

Berdasarkan data *pretest* kelas kontrol menunjukkan hasil *pretest* di kelas kontrol yang berjumlah 27 orang peserta didik. Nilai yang diperoleh peserta didik yaitu nilai 35-41 sebanyak 3 orang peserta didik, nilai 42-48 sebanyak 4 orang, nilai 49-55 sebanyak 7 orang, nilai 56-62 sebanyak 1 orang, nilai 63-69 sebanyak 5 orang, nilai 70-76 sebanyak 5 orang. Dari 27 orang peserta didik diperoleh nilai rata-rata yaitu 57,7037 dengan standar deviasi yaitu 12,224.

Berdasarkan data *posttest* kelas eksperimen menunjukkan hasil *posttest* di kelas eksperimen yang berjumlah 26 orang peserta didik. Nilai yang diperoleh peserta didik yaitu nilai 50-56 sebanyak 2 orang peserta didik, nilai 57-63 sebanyak 2 orang, nilai 64-70 sebanyak 8 orang, nilai 71-77 sebanyak 5 orang, nilai 78-84 sebanyak 4 orang, nilai 85-91 sebanyak 4 orang, nilai 91-98 sebanyak 1 orang. Dari 26 orang peserta didik diperoleh nilai rata-rata yaitu 73,192 dengan standar deviasi yaitu 55,4166

Berdasarkan data *posttest* kelas kontrol menunjukkan hasil *posttest* di kelas kontrol yang berjumlah 27 orang peserta didik. Nilai yang diperoleh peserta didik yaitu nilai 55-59 sebanyak 2 orang peserta didik, nilai 60-64 sebanyak 2 orang, nilai 65-69 sebanyak 3 orang, nilai 70-74 sebanyak 17 orang, nilai 75-79 sebanyak 2 orang, nilai 80-84 sebanyak 1 orang. Dari 27 orang peserta didik diperoleh nilai rata-rata yaitu 70,333 dengan standar deviasi yaitu 37,1481.

Tabel 4 Perbandingan Data Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol
 Kelas

Sumber Data	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	26	26	27	27
Xmax	90	95	75	80
Xmin	35	50	35	55
Rata-Rata	59,1923	73,192	57,7037	70,333
SD	18,0693	55,4166	12,2245	37,1481

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen pada *pretest* yaitu 59,1923 sedangkan kelas kontrol pada *pretest* yaitu 57,7037. Pada hasil *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 73,192 sedangkan kelas kontrol pada *posttest* yaitu 70,333. Dari hasil perbandingan data ini menunjukkan bahwa hasil nilai di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil nilai di kelas kontrol baik dalam kegiatan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Eksperimen	Kontrol
		N	26
		12,7308	11,6296

	Std. Deviation	2,94697	2,54420
Most Extreme Differences	Absolute	,117	,149
	Positive	,117	,116
	Negative	-,097	-,149
Test Statistic		,117	,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c	,126 ^c

Berdasarkan dari tabel *Kalmogrov-Smirnov Test* kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* nya sebesar 0,20. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,125. Artinya 0,20 dan 0,126 besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Berdasarkan *Homogeneity of Variance Test* diketahui nilai *p value sig.* 0,974. Hal ini menunjukkan nilai $0,974 > 0,05$ maka varians seluruh variabel bersifat homogen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Variabel 1	Variabel 2
Mean	14,56	13,653846
Variance	4,506666667	1,2753846
Observations	26	27
Pooled Variance	2,858053375	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	49	
t Stat	1,913543595	
P(T<=t) one-tail	0,030764942	
t Critical one-tail	1,676550893	
P(T<=t) two-tail	0,061529884	
t Critical two-tail	2,009575237	

Berdasarkan hasil *output t-Test: Two-Sampel Assuming Equal Variances* diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,0307 sehingga nilai sig. $< 0,05$,dan nilai t hitung 1,91 $> t$ tabel 1,67. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Two-Sampel Assuming Equal Variances*, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model *Cocnept Sentence* terhadap menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 03 Alai Timur Padang.

Hasil temuan menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *concept sentence* juga dapat melatih indikator keterampilan menulis, seperti halnya pada langkah ketiga dalam kegiatan inti yaitu pendidik menyajikan contoh karangan narasi, disini peserta didik dilatih untuk menguasai keterampilan menulis karangan narasi pertama yaitu kesesuaian judul dengan isi tulisan. Pada langkah keempat yaitu pendidik memberikan contoh menyusun karangan narasi menggunakan kata kunci, disini peserta didik dilatih untuk menguasai keterampilan menulis karangan narasi

ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Selanjutnya, pada langkah kelima yaitu peserta didik duduk berkelompok untuk mendiskusikan karangan yang akan dibuat, disini peserta didik dilatih untuk menguasai keterampilan menulis karangan narasi ketiga yaitu kesatuan, kepaduan dan kelengkapan paragraf. Pada langkah ketujuh, yaitu masing-masing kelompok menyusun karangan narasi sesuai kata kunci yang telah ditentukan, disini peserta didik dilatih untuk menguasai keterampilan menulis karangan narasi yang keempat dan kelima yaitu menulis karangan yang baik adalah karangan yang terdiri dari paragraf yang memiliki kesatuan, kepaduan, kelengkapan dan kalimatnya jelas. Dan pada langkah kedelapan, yaitu peserta didik mempresentasikan hasil karangannya, disini peserta didik dilatih untuk menguasai keterampilan menulis karangan narasi keenam yaitu kerapian tulisan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Robert Slavin tentang model pembelajaran kooperatif, Slavin menyatakan terdapat sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar daripada melalui lingkungan kooperatif individual (Huda, 2014). Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* Model *Concept Sentence* pada kelas eksperimen, dimana awal pembelajaran pendidik menyajikan materi ajar, kemudian mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan kelompok yang sudah ditetapkan. Peserta didik mendiskusikan tugas yang diberikan dengan anggota kelompok. Kemudian pendidik melakukan penyelidikan terhadap masing-masing kelompok sebelum meminta masing-masing kelompok untuk mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi kelompok. Kemudian pada tahap akhir adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 03 Alai Timur Padang pada kelas V, terdapat pengaruh keterampilan menulis karangan narasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dan model pembelajaran Saintifik. Penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas V-B. Sampel yang diteliti sebanyak 26 orang di SDN 03 Alai Timur Padang. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* memperoleh nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) sebesar 73,192 dengan standar deviasi yaitu 55,4166. Berdasarkan uji hipotesis pada data *post-test* bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 03 Alai Timur Padang. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $1,91 > t$ tabel $1,67$ dengan taraf signifikan 0.05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

E. REFERENSI

Adriantoni. 2021. *e-Journal Tarbiyah Al-Awlad: Pengembangan LKPD Berbasis Survey*

question Read Reflect Recite (SQ4R) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD. Universitas Imam Bonjol Padang

Al-Hadi

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada

Damayanti, Dini. (2022). *Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Jawa Barat: Cv Jejak

Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media

Dita, Damayanti Fransisca. 2013. Skripsi. *Pengaruh Model Kooperatif Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Peserta Didik Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Magelang Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*.

Djaali. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara

Duwi, Priyatno. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi

Dwi Astuti Yuliana. 2013. Skripsi. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Exsperiential Learning pada Siswa Kelas IV SDN Bangunjiwo Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta

Fadhillah, Dilla. (2022). *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*. Jawa Barat: Cv Jejak

Fitriani, Nurul Huda. (2023). Skripsi. *"Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis*

Grasindo. (2008). *Cara Mudah Menghadapi Ujian Nasional*. Gramedia Widiasarana Indonesia

Hidayat, Ahmad. (2021). *Menulis Narasi Kreatif dengan Model Project Based Learning dan Musik*

Huda. Miftahul. (2014). *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran: Isu-Isu Metodis dan Pragmatis*.

Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Ishaac, Muhamad. (2020). *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Guepedia Isrok'atun & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Pt Bumi Aksara Istarani. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Persada

Nur, D., Rahmawati, U., Emilia, F. A., Nur, D., Rahmawati, U., Emilia, F. A., & Sains, I. N. (2024). *Pencegah Tindak Kekerasan melalui Internalisasi Nilai Sains bagi Peserta Didik di MI / SD*. 13–26.

Shilphy, A. 2023. *Guru dan Pembelajaran Menyenangkan*. Yogyakarta: Cv Budi Utama

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

Sidempuan: *Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di MI/SD dan PIAUD*